

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rencana penelitian

Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan metode survei deskriptif, merupakan suatu metode yang digunakan untuk melihat gambaran atau fenomena yang terjadi di dalam suatu populasi tertentu (Notoatmodjo). Pada penelitian ini menggunakan pendekatan *cross sectional* yaitu jenis cara pendekatan observasi atau pengumpulan data sekaligus pada suatu saat (Siyoto dan Sodiq, 2015).

B. Lokasi dan waktu penelitian

1. Lokasi penelitian

Lokasi dalam penelitian ini yaitu di komunitas himpunan masyarakat hemofilia Yogyakarta. Gubuk Argosari, Bantul, Sedayu Kab Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta

2. Waktu penelitian

Pengambilan data dilaksanakan pada bulan 20 Maret 2020 s/d 30 April 2020

C. Populasi dan sampel

1. Populasi

Populasi adalah merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari objek/subjek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Siyoto dan Sodiq, 2015). Populasi dalam penelitian ini adalah penderita hemofilia yang berusia di atas 18 tahun yang berjumlah 42 penderita hemofilia.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, ataupun bagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya (Siyoto dan Sodiq, 2015). Sampel pada penelitian

ini adalah penderita hemofilia di komunitas himpunan masyarakat hemofilia yogyakarta. Penetapan besaran sampel penelitian ini menggunakan rumus Dahlan tetapi pada saat dihitung menggunakan rumus (Dahlan, 2013) mendapatkan hasil 92 responden.

$$\begin{aligned}
 & (60,8\%) \rightarrow p \\
 n &= \frac{z\alpha^2 \times p \times q}{d^2} \\
 &= \frac{1,96 \times 0,608 \times 0,392}{0,10^2} \\
 &= \frac{3,8416 \times 0,608 \times 0,392}{0,01} \\
 &= \frac{0,9155}{0,01} \\
 &= 91,55 \\
 &= 92
 \end{aligned}$$

Keterangan :

n = Besar sampel yang diperlukan.

Z α = Deviat baku alfa (1,96).

p = Proporsi kategori variabel yang diteliti (63%) (angasani & Widiastuti,2019)

Q = 1-p

d = Presisi (10%).

3. Teknik pengambilan sampel

Dikarenakan perhitungan sampelnya melebihi populasi maka peneliti memilih total sampling, dimana jumlah sampel sama dengan populasi. Sampel dalam penelitian ini adalah 42 responden.

D. Variabel penelitian

Variabel merupakan kegiatan menguji hipotesis, yaitu menguji kecocokan antara teori dan fakta empiris di dunia nyata (Noor, (2012) Variabel dalam penelitian ini adalah variabel tunggal yaitu kualitas hidup penderita hemofilia.

E. Definisi operasional

Definisi operasional suatu yang dapat dijadikan sebagai ukuran/indikator dari suatu variabel, dan ukuran/indikator tersebut tidak abstrak, namun mudah diukur (Noor, 2012). Definisi operasional pada penelitian ini tercantum dalam Tabel 3.1 Tabel Definisi Operasional

Nama Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala Pengukuran	Penilaian
1. Kualitas hidup penderita hemofilia	fisik Persepsi penderita hemofilia terhadap fungsi fisi keterbatasan gerak akibat masalah fisik, nyeri, fungsi sosial, vitalitas, kesehatan secara umum, kesehatan emosional, kesehatan mental.	Short Form 36 (SF-36)	Ordinal	Jika nilai ≤ 50 kualitas hidup dikatakan buruk, jika nilai >50 dikatakan kualitas hidup baik
2. Karakteristik Responden :	Gender yang di bawa sejak lahir		Nominal	1=Laki-laki
a. Jenis kelamin	lahir			
b. Usia	Hasil pengukuran dari tanggal lahir responden sampai		Ordinal	1=Dewasa awal (18-40 tahun) 2=Dewasa madya (41-60)

	tanggal pengambilan data		3=Dewasa lanjut (>60 tahun) (Hurlock, 2011)
c.	Pendidikan pendidikan yaitu suatu proses pembelajaran pengetahuan, kemampuan serta keterampilan yang dilakukan oleh penderita hemofilia	Ordinal	1= SD 2= SMP 3= SMA 4= Perguruan Tinggi
d.	Pekerjaan Suatu kegiatan yang dilakukan penderita hemofilia untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.	Ordinal	1=Bekerja 2=Tidak Bekerja

F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

1. Alat Pengumpulan data

Pengukuran kualitas hidup dapat dilakukan dengan instrumen Short From 36 (SF – 36) yang memiliki item pertanyaan 36 yang terdiri dari 3 domain (fungsi fisik, fungsi sosial dan keterbatasan akibat masalah

fisik) terdapat 8 elemen yaitu fungsi fisik yang terdiri dari 10 item, keterbatasan peran yang di sebabkan masalah fisik, terdiri 4 item , fungsi sosial, terdiri dari 2 item, nyeri tubuh terdiri dari 2 item, kesehatan mental umum, terdiri 5 item keterbatasan peran disebabkan masalah emosi , terdiri 3 item, vitalisasi terdiri dari 4 item, dan persepsi sehat umum terdiri dari 5 item digunakan untuk mengukur kualitas hidup seseorang dalam 4 minggu terakhir. Kualitas hidup dikatakan buruk jika nilai ≤ 50 dan kualitas hidup dikatakan baik jika nilai > 50 .

Tabel 3.2 kisi – kisi Instrumen kualitas hidup SF 36

Domain	No pertanyaan
1. Fungsi fisik	3, 4, 5, 6, 7, 8,
2. Keterbatasan fisik	9, 10, 11, 12,
3. Nyeri tubuh	13, 14, 15, 16, 21, 22
4. Keterbatasan emosional	17, 18, 19, 20 , 24,25,26, 28,30, 32
5. Kesehatan mental	
6. Fungsi sosial	
7. Kesehatan secara umum	1, 2, 23, 27, 29, 31, 33, 34, 35, 36,
8. Vitalisasi	

Dalam kuesioner ini terdapat 36 pertanyaan dengan menggunakan skala ≤ 50 kualitas hidup rendah , > 50 dikatakan kualitas hidup baik.

2. Metode pengumpulan data

Dalam penelitian ini data di ambil langsung pada penderita hemofilia sebagai responden, langkah-langkah pengumpulan data

tergantung pada rencana penelitian dan teknik instrumen yang digunakan (Nursalam, 2013).

G. Uji validitas dan Reliabilitas

a) Uji Validitas

Sebelum kuesioner dibagikan ke responden, maka peneliti melakukan uji validitas dan reliabilitas terlebih dahulu agar instrumen yang digunakan mampu mengukur apa yang hendak kita ukur (Notoatmodjo, 2010). validasi adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur itu benar-benar mengukur apa yang di ukur. Validitas ini menyangkut menyangkut akurasi instrumen untuk mengetahui apakah kuesioner yang disusun tersebut valid , maka perlu diuji dengan uji korelasi antara skore (nilai) tiap-tiap butir pertanyaan dengan total kuesioner tersebut (Noor, 2011) menentukan valid atau tidaknya suatu item pertanyaan dilakukan dengan membandingkan r hitung $\geq r$ tabel maka dikatakan valid. Didalam penelitian ini tidak melakukan uji validitas karena kuesioner kualitas hidup SF -36 ini sudah dilakukan uji validitas oleh (Rahmawati, Perwitasari & Adnan 2014). Dengan hasil memperlihatkan bahwa semua item pertanyaan menghasilkan nilai $\geq 0,40$ dan uji validitas uji diskriminan menunjukkan setiap pertanyaan pada masing-masing domain yang diujikan menghasilkan nilai yang lebih besar dibandingkan nilai pada domain lain, artinya kuesioner SF-36 versi indonesia telah memenuhi syarat validitas konvergen dan diskriminan.

b) Uji Reliabilitas

Reliabilitas berarti sejauh mana alat ukur dapat menghasilkan nilai yang sama dan konsisten walaupun dilakukan pengukuran berulang kali. Data yang reliabel apabila dua subjek yang sama menghasilkan data data yang sama walaupun dilakukan pengukuran berulang kali dan data nya tidak berubah (Notoatmodjo, (2010) peneliti tidak melakukan uji reliabilitas karena sudah dilakukan oleh (Setiati, Alwi, Yamin, Salim, 2017). Dengan hasil Uji repeatability menunjukkan nilai cronbach alpha $\geq 0,70$ artinya kuesioner tersebut reliabel.

Metode pengolahan dan analisis data

1. Metode pengolahan data

Data yang telah dikumpulkan (data mentah) kemudian diolah melalui proses untuk memperoleh ringkasan data (jumlah, rata-rata, presentase). Namun sebelumnya dilakukan pengolahan data terlebih dahulu yang terdiri dari:

a) *Editing* (pengeditan)

Hasil data dari pengambilan kuesioner dari responden telah dilakukan penyuntingan (*editing*) untuk dilakukan pengecekan kelengkapan semua pertanyaan yang telah diisi, jawaban yang belum lengkap telah di cek kembali oleh peneliti agar responden melengkapi kembali

b) *Coding* (Pemberian kode)

Setelah semua kuesioner diperbaiki atau disunting selanjutnya dilakukan peng “kodean” atau “coding”, yaitu mengubah data dari berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan.

1) Tingkat usia

Kode 1 : Dewasa Awal 18-40

Kode 2 : Dewasa Madya 41-60

Kode 3 : Dewasa Lanjut ≥ 60

2) Status Pernikahan

Kode 1 : Belum Menikah

Kode 2 : Menikah

Kode 3 : Janda/Duda

3) Pendidikan

Kode 1 : SD

Kode 2 : SMP

Kode 3 : SMA

Kode 4 : Perguruan Tinggi

4) Pekerjaan

Kode 1 : Bekerja

Kode 2 : Tidak bekerja

c) *Tabulating* (Tabulasi)

Data distribusi yang telah diklasifikasi atau dikelompokkan dalam bentuk tabel kemudian diberikan skor dan disusun. Selanjutnya, dilakukan pengolahan data atau analisis data menggunakan program statistik terkomputerisasi.

d) *Entry* (Memasukkan data)

Data yang sudah dikumpulkan dimasukkan lagi ke dalam program atau “software” komputer.

e) *Cleaning* (Pembersihan data)

Apabila semua data setiap sumber data atau responden selesai dimasukkan, perlu dicek kembali untuk melihat kemungkinan adanya kesalahan-kesalahan kode, ketidaklengkapan dan sebagainya.

H. Analisis data

Analisis univariat digunakan untuk menjabarkan secara deskriptif mengenai karakteristik setiap variabel penelitian. Pada umumnya dalam analisa univariat hanya menghasilkan distribusi frekuensi dan peresentase dari setiap variabel (sumantri, (2011)).

I. Etika penelitian

Penelitian ini sudah mendapatkan surat kelayakan etik dari Komite

Etik Penelitian Kesehatan Universitas Jendral Achmad Yani Yogyakarta dengan nomor surat Skep/091/KEPK/VIII/2020. Beberapa prinsip dasar yang harus dipegang teguh dalam melaksanakan suatu penelitian menurut Notoatmodjo (2010) sebagai berikut:

1) Menghormati Harkat dan Martabat Manusia (*Respect For Human Digenity*)

Peneliti perlu mempertimbangkan hak-hak subjek penelitian untuk mendapatkan informasi berkaitan dengan tujuan dilakukannya penelitian tersebut. Peneliti juga harus memberikan kebebasan kepada subjek untuk memberikan informasi atau tidak memberikan informasi

(berpartisipasi). Selain itu, peneliti mempersiapkan formulir persetujuan subjek (*informed consent*) yang meliputi penjelasan manfaat penelitian, penjelasan kemungkinan resiko dan ketidaknyamanan yang ditimbulkan, penjelasan manfaat yang didapat, persetujuan peneliti dapat menjawab setiap pertanyaan yang diajukan oleh subjek berkaitan dengan prosedur penelitian, persetujuan subjek dapat mengundurkan diri sebagai subjek penelitian kapan saja, serta jaminan anonimitas dan kerahasiaan identitas dan informasi yang diberikan oleh responden.

2) Menghormati Privasi dan Kerahasiaan Subjek Penelitian (*Respect For Privacy and Confidentiality*)

Peneliti tidak boleh menampilkan informasi berkaitan dengan identitas dan kerahasiaan identitas responden. Setiap orang mempunyai hak-hak dasar individu termasuk privasi dan kebebasan individu dalam memberikan informasi.

3) Menghormati Privasi dan Kerahasiaan Subjek Penelitian (*Respect For Justice an Inclusivenees*)

Prinsip keterbukaan dan keadilan perlu diterapkan oleh peneliti yaitu dengan kejujuran, keterbukaan, dan kehati-hatian. Prinsip tersebut menjamin bahwa semua subjek penelitian memperoleh perlakuan dan keuntungan yang sama tanpa membedakan jender, agama, etnis, dan lain-lain.

4) Memperhitungkan Manfaat dan Kerugian Yang Ditimbulkan (*Balancing Harms and Benefits*)

Sebuah penelitian hendaknya memperoleh manfaat semaksimal mungkin bagi masyarakat pada umumnya dan subjek penelitian pada khususnya. Peneliti hendaknya berusaha meminimalisasi dampak yang dapat merugikan subjek penelitian, oleh karena itu pelaksanaan penelitian harus dapat mencegah atau paling tidak mengurangi rasa sakit, cedera, stres, maupun kematian subjek penelitian.

J. Pelaksanaan penelitian

Penelitian ini dilaksanakan melalui tahap-tahap berikut :

1. Tahap persiapan

dilakukan untuk mempersiapkan proses penelitian dengan mempersiapkan prosedur yang akan dilakukan untuk melaksanakan penelitian yaitu dari penyusunan proposal sampai dengan revisi proposal.

Tahap-tahap dalam mengajukan proposal meliputi :

- a) Penentuan fenomena dan masalah penelitian
 - b) Pengajuan judul
 - c) Konsultasi dengan pembimbing mengenai judul yang di ajukan
 - d) Konsultasi dengan pembimbing untuk menentukan langkah-langkah
 - e) penyusunan proposal
 - f) Melakukan studi pustaka sebagai acuan penelitian yang bersumber dari
 - g) buku-buku keperawatan, dan jurnal atau artikel
 - h) Mengadakan studi pendahuluan di komunitas Himpunan Masyarakat Hemofilia Indonesia (HMHI) Yogyakarta.
 - i) Menyusun proposal penelitian
 - j) Konsultasi dengan pembimbing dan melakukan revisi
 - k) Mempersiapkan presentasi proposal
 - l) Melakukan perbaikan proposal sesuai prosedur
 - m) Mengurus surat izin penelitian di Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta
- ### 2. Tahap pelaksanaan meliputi :
- a. Peneliti menghubungi responden melalui group whatsapp HMHI Yogyakarta
 - b. Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan masuk ke dalam group whatsapp HMHI Yogyakarta
 - c. Peneliti menjelaskan kuesioner yang terdapat pada *google form*
 - d. Penyusunan laporan penelitian
- ### 3. Tahap penyelesaian meliputi :

- a) Penulisan hasil penelitian
 - 1) Data yang sudah terkumpul kemudian dilakukan editing, coding, scoring, dan tabulating.
 - 2) Setelah itu dilakukan uji statistik korelasi dengan komputerisasi menggunakan SPSS 16.0
 - 3) Menyusun laporan akhir meliputi BAB IV yang berisi hasil penelitian, pembahasan, dan keterbatasan penelitian. BAB V berisi kesimpulan dan saran.
- b) Konsultasi kepada pembimbing
- c) Seminar hasil penelitian
- d) Perbaikan laporan penelitian
- e) Pembuatan naskah publikasi

PEPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA